BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu kota wilayah Jawa Tengah sejak tanggal 2 Mei 1547. Menurut data Bappeda sebagaimana diuraikan pada hal bappeda.semarangkota.go.id. Kota Semarang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 373,70 km2 Lokasinya dekat dengan Kabupaten Kendal dan sebelah barat Kabupaten Semarang di selatan, Kabupaten Demak di timur, dan Laut Jawa di timur di bagian utara terdapat panjang garis pantai sekitar 13,6 km. Pemandangan negara Semarang dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.

Gambar 2



Sumber: distaru.semarangkota.go.id

Kota Semarang mempunyai visi dan misi yang tercantum dalam RPJMD kota. Semarang 2016-2021 khususnya dalam Visi "Semarang menjadi kota perkotaan. Agama, Tata Tertib, dan Kebudayaan." Informasi Kota Semarang Tahun 2016 - 2021 sebagai berikut:

- 1. Rasakan kehidupan pedesaan dengan budaya dan kemewahan.
- 2. Menciptakan pemerintahan yang semakin andal Pelayanan publik.
- 3. Menciptakan masyarakat yang terbuka dan transparan.
- 4. Memperkuat perekonomian lokal berbasis keunggulan lokal.

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan kota dengan sistem pertanahan dimana karena terletak di jalan raya ekonomi pulau jawa, dan letak kawasan antar jalur 6°50′-7°10′ Lintang Selatan dan 109°35′-11°50′ Bujur Timur, terbatas perbatasan timur laut dengan Laut Jawa, perbatasan timur dengan Kabupaten Demak, Di sebelah barat adalah KabupatenKendal dan di sebelah selatan adalah Kabupaten G. Suhu udara antara 20 hingga 30 derajat Celcius dan suhu rata-rata 27 derajat Celcius. Panjang Kota Semarang terletakantara 0,75 dan 359,00 meter di atas permukaan laut. Negara Semarang juga terbagi menjadi wilayah pegunungan dan dataran. Daerah semarang atas di selatan kota berupa dataran tinggi mempunyai ketinggian 90 hingga 359 meter di atas permukaan laut. Daerah Dataran tinggi ini memiliki ketinggian 0,75 hingga 3,5 meter di atas permukaan laut dan dikenal dengan sebutan Semarang Bawah.Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut ini

Tabel 2.1

Letak Geografis Kota Semarang

Uraian	Letak Bujur-Lintang	Batas Wilayah
Cabalah IItawa	6050710	T and Tanna
Sebelah Utara	6 ° 50' LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7 ° 10' LS	Kabupaten Semarang
Sebelah Barat	109° 50' BT	Kabupaten Kendal
Sebelah Timur	110° 35' BT	Kabupaten Demak

Sumber: semarangkota.bps.go.id

Kota Semarang yang diuntungkan dengan letaknya yang beragam dari berbagai basis pembangunan di Jawa Tengah yang terdiri dari empat gerbang yaituKoridor Pantai Utara, Koridor Selatan, Koridor Timur, dan Koridor Barat. Semarang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan JawaTengah, khususnya dengan adanya pelabuhan untuk jaringan transportasi jalan dan lautangkutan jalan raya (kereta api dan jalan raya) dan jaringan angkutan udara, yakni bandara yang menjadi pusat transportasi Jawa Tengah.

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Secara administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kecamatan. Sub-wilayah terdiri dari dua sub-wilayah, yang terbesar dan yang terkecil dengan wilayah terluas di wilayah bagian selatan pegunungan, sebagian besar masih mempunyai hak bertani dan bercocok tanam Peternakan yaitu Kecamatan Mijen.

dengan luas 57,55 km² Kecamatan Gunungpati memiliki luas wilayah 54,11 km². Untuk sementara Kecamatan yang terkecil adalah Kabupaten Semarang

Selatan memiliki luas 5,93 km² di kawasan tengah kota semarang dengan luas wilayahnya 6,14km².

Kecamatan kecil ini merupakan bagian tengah kota yang juga berfungsi sebagaiPusat perekonomian atau bisnis di kota semarang yang banyak terjadi Kawasan ini mempunyai banyak bangunan bersejarah, seperti: Kawasan Simpang Lima, Kawasan Tugu Muda, pasar wol, pasar Peterongan, pasar Johar dan sekitarnya dikenal sebagai "kota tua" Semarang. Tabel 2.2 di bawah ini membandingkan wilayah-wilayah tersebutwilayah kota semarang dan wilayah kecamatan masing-masing kota Semarang:

Tabel 2.2 Perbandingan Luas Wilayah di Kota Semarang

No	Kecamatan	Lua: Wilayah (km	Presentase
		persegi)	
1.	Mijen	56,55	15,4
2.	Gunung Pati	54,11	14,47
3.	Banyumanik	25,69	6,87
4.	Gajah Mungkur	9,07	2,42
5.	Semarang Selatan	5,95	1,58
6.	Candisari	6,54	1,75
7.	Tembalang	44,20	11,58
8.	Pedurungan	20,70	5,54
9.	Genuk	27,39	7,32
10.	Gayamsari	6,18	1,65
11.	Semarang Timur	7,70	2,06
12.	Semarang Utara	10,97	2,93
13.	Semarang Tengah	6,14	1,64
14.	Semarang Barat	21,74	65,81
15.	Tugu	31,78	8,5
16.	Ngaliyan	47,99	10,16

Sumber: semarangkota.bps.go.id

Berdasarkan tabel 2.2 dapat ditemukan pada masing-masing daerah Wilayah Kota Semarang berbeda-beda. Wilayah dengan wilayah terluas di negara ini Semarang merupakan Kecamatan Mijen dengan persentase 15,4% Daerah yang wilayahnyasempit adalah Kecamatan Semarang Selatan Persentasenya hanya 1,64%.

2.1.3 Kependudukan

Jumlah Penduduk Kota Semarang menurut Badan Pusat Statistik Kota Semarang pada tahun 2021 berpenduduk 1.602.717 jiwa. Dari populasi Hasilnya, Semarang menduduki peringkat ke-5 kabupaten/kota dalam hal jumlahpenduduk Jumlah terbesar ada di Jawa Tengah. Perkembangan dan

Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang mengalami peningkatan, berikut data peningkatan jumlahpenduduknya di kota semarang selama 4 tahun.

Tabel 2.3
Peningkatan Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Presentase Peningkatan
1.	2018	1.741.824	-
2.	2019	1.761.414	1,12
3.	2020	1.776.618	0,86
4.	2021	1.780.396	0,21

Sumber: Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Berdasarkan tabel 2.3 diketahui bahwa dalam 4 tahun terakhir Jumlah penduduk KotaSemarang terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan terbesar terjadi secara persentase pada tahun 2018 hingga 2019 adalah 1,12%. Tahun berikutnya yaitu tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan mencapai 0,86% dan pada tahun 2020 hinggatahun 2021 terjadi peningkatan angka tersebut Populasinya adalah 0,21%.

2.2 Uraian komprehensif mengenai kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang (DP3A) yaitu penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Semarang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. DP3A dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah

Kota Semarang No. 14 Tahun 2016. Sebelum DP3A, Badan mempunyai hak untuk menjamin perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak adalah

Organisasi Penghormatan terhadap Perempuan dan Keluarga Berencana (Bapermas, Perempuan dan Keluarga Berencana). Ugbu a, DP3A di na Jalan Prof. Soedarto SH No.116, Banyumanik, Semarang City, Central Java. Pemerintah Kota Semarang telah mengukuhkan undang-undang daerah nomor 05 tahun 2016, khususnya ayat 11 mengatakan bahwa upaya sedang dilakukan untuk memberantas kekerasan terhadap perempuan dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang, salah satunya dari Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3A) Kota Semarang dibantu oleh Sek Departemen penerapan teknologi dengan membentuk Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) SERUNI yang merupakan lembaga terpadu untuk kekerasan terhadap perempuan dan laki-laki berhubungan seks di Kota Semarang, merupakan bentuk intervensi Pemerintah Kota Semarang dalam melayani masyarakat menjamin hak tersebut masyarakat dan bertanggung jawab terhadap masyarakat untuk mengutamakankepentingan umum.

2.3 Gambaran Umum Pusat Pelayan Terpadu SERUNI

2.3.1 Sejarah Terbentuknya PPT SERUNI

Gambar 3

Logo PPT SERUNI Kota Semarang



Sumber: dp3a.semarangkota.go.id

PPT SERUNI merupakan jaringan layanan terpadu pemberantasan kekerasan menangani perempuan dan anak berdasarkan gender di Kota Semarang. Kata-kata dari Seruni melalui singkatan Rumah Perlindungan Terpadu Semarang untuk membangun hati nurani dan Cinta manusia. PPT Seruni merupakan wirausaha sosial yang berada dibawah naungan Bapermas Per dan KB Kota Semarang. Bapermas Per dan KB merupakan singkatan dari Badan Pemberdayaan masyarakat, perempuan dan keluargaberencana. Berbasis nilai Layanan PPT Seruni menunjukkan bahwa status PPT Seruni adalah wirausaha sosial yang dimiliki oleh pemerintah yang dikoordinasikan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

PPT SERUNI Kota Semarang lahir pada tanggal 1 Maret 2005 kesepakatan dengan peserta pelatihan dan rapat koordinasi lintas sektoral Diselenggarakan oleh Tim TOT Edukasi Hak Asasi Manusia dengan ide-ide kreatif se-Jawa Tengah untuk mendukung Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (KOMNAS PEREMPUAN), yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah, Akademisi, LSM, pekerja dan aktivisperempuan. Jaringan layanan

didirikan Agregasi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Semarang dengan nama PPT SERUNI yang kemudian disetujui dan

diikuti Pemerintah Kota Semarang mempunyai peraturan Undang-Undang Walikota Semarang nomor: 463.05/112 tanggal 4 Mei 2005 membentuk pelayanan terpadu Mengelola kekerasan berbasis gender terhadap perempuan dan anak "SERUNI" Kota Semarang, dan disetujui oleh Walikota Semarang dan Tanggal 20 Mei 2005 jatuh pada Hari Aksara Nasional. Pada tahun 2009, undang-undang tersebut diperbarui untuk banyak anggota Anggota tetap, jadi peraturan walikota tentang pembentukan kelompok kerja Gabungan untuk perempuan dan anak berdasarkan gender "SERUNI" Kota Semarang mempunyai diganti dengan undang-undang nomor 463/A.023 tanggal 12 Februari 2009, dan diganti kembali dengan Keputusan Wali Kota Semarang tanggal 6 Januari Edisi 2011 463/05/2011 Diperbarui kembali melalui Surat Keputusan WalikotaNo. 463/354 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Rangkuman Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Kota "SERUNI" semarang.

Selain itu, PPT Seruni didirikan atas dasar kebutuhan mendesak. negara ini karena jumlah perempuan dan anak yang dianiaya semakin meningkat banyak, hal ini dilakukan untuk memunculkan sistem pelayanan yang terintegrasi perempuan dan anakyang menjadi korban kekerasan berbasis gender di Kota Semarang. Untuk menunaikan amanahnya dengan memberikan perlindungan dan penyembuhan wanita dan anak- anak. PPT Seruni merupakan produk pemerintah daerah, LSM, Akademisi, penegak hukum, rumah sakit, kelompok perempuan, organisasi Pekerja sosial dan pekerja sosial di Kota Semarang berusaha untuk berkreasi Sistem pelayanan terpadu bagi perempuandan anak

korban kekerasan seksual di Kota Semarang (Brosur SERUNI, Layanan tambahan untuk menangani kekerasan terhadap Perempuan dan anak berdasarkangender).

2.3.2 Visi dan Misi PPT SERUNI Kota Semarang

Visi dari PPT SERUNI Kota Semar merupakan terwujudnya integrasi layanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak, untuk mencapai penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak dan jalan raya di kota semarang. Sedangkan Misi PPT SERUNI adalah sebagai berikut :

- Membangun dan mengembangkan sistem pengelolaan aset yang terintegrasi kekerasan berbasis gender terhadap anak dan perdagangan manusia di kota Semarang;
- 2. Membuat rencana dan program pembangunan yang mengintegrasikan perspektif gender untuk perempuan dan anak-anak;
- 3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengakhiri kekerasan melawanperempuan dan anak-anak dan perdagangan manusia;

2.3.3 Tujuan PPT SERUNI Kota Semarang

Tujuan PPT SERUNI meliputi:

- Membantu perempuan dan anak-anak yang terkena dampak kekerasan sehingga kapasitas pemulihan dan kerja energi mereka dihormati menemukan solusi tepat yang membantu kehidupan perempuan dan anak-anak sebaiknya;
- Membantu mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak Masyarakat dengan melakukan hubungan masyarakat dan pendidikan tentang hukum isu kekerasan terhadap perempuan dan anak serta

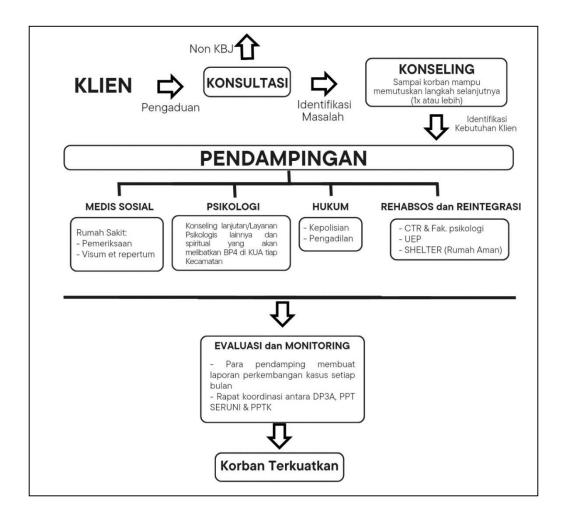
- keadilan gender pengelolaan;
- Mengembangkan hubungan dan jejaring sosial dengan LSM, organisasi Agama, gerakan sosial perempuan, dan dunia usaha peduli terhadap hal ini permasalahan perempuan dan anak.
- 4. Menyediakan ruang untuk pelaporan, file konfigurasi, membuat garis waktu mengadili dan mengatur pertemuan pengadilan untuk menyelesaikan masalah, untuk menyediakan layanan keselamatan/tempat berlindung bagi mereka yangberada dalam bahaya;
- Bekerja sama dengan tim PPT SERUNI untuk manajemen perempuan menyediakan uang untuk anak-anak korban kekerasan dan perdagangan orangdengan cara yang lebih efektif.

2.3.4 Sebaran PPT SERUNI di berbagai Kecamatan

Selain itu Pemerintah Kota Semarang juga telah menyediakan pelayanan pengaduan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) yang tersebar di 16 Kecamatan Kota Semarang, yaitu sebagai berikut:

- 1. PPT Cahaya Kasih Kecamatan Semarang Barat
- PPT Kecamatan Ngaliyan Semarang
- 3. PPT Kecamatan Semarang Selatan
- PPT Kecamatan Tembalang
- PPT Griya Kasih Kecamatan Tugu Semarang.
- 6. PPT Kecamatan Mijen Semarang
- 7. PPT Kecamatan Gunungpati Semarang
- 8. PPT Kecamatan Semarang Utara
- 9. PPT Kecamatan Banyumanik Semarang
- PPT Kecamatan Semarang Tengah
- PPT Kecamatan Candisari Semarang
- 12. PPT Kecamatan Pedurungan Semarang
- 13. PPT Kecamatan Semarang Timur
- 14. PPT Kecamatan Gayamsari Semarang
- 15. PPT Kecamatan Gajahmungkur Semarang
- PPT Srikandi Kecamatan Genuk Semarang.

2.3.5 Alur PPT SERUNI di Kota Semarang untuk mendapatkan pelayanan



Keterangan:

1. Tahap Pengaduan

Tahap pengaduan merupakan langkah awal yang dilakukan Korban pergi kePPT Seruni. Proses pengaduan dilakukan korban kepada polisi Seruni dengan gamblang menceritakan apa yang terjadi dan apa yang dialami korban. Di dalamPada prinsipnya keluhan ini dapat disampaikan oleh orang tersebut kapan saja dan dimana saja, melalui media atau secara langsung. Namun Oleh karena itu, agar menjadi nyata dan resmi, harus dilakukan pemberitahuan banding tatap

muka dengan staf Seruni. Bagian dari daya tarik PPT Seruni juga Hal ini dapat dilakukan di kantor pusat atau di kantor regional mana pun di kota semarang.

Pada saat mengadu, hal inilah yang pertama kali dilakukan korban Kunjungikantor PPT Seruni untuk mengisi daftar hadir. Isi daftar hadir Seruni memberikannama, alamat, nomor telepon dan tanda tangan. Daftar Peserta Ini berfungsi sebagai gudang perusahaan, selain itu untuk referensi jika ada segera jika staf perlu menghubungi korban. Setelah mengisi daftar hadir, yang bersangkutan mereka yang dalam keadaan 'tenang' akan diminta segera mengisi formulir kasus dan Jelaskan kronologi kasus ini. Namun jika korban datang ke dalam kantor dalam keadaan syok mental, korban akan diminta segera masuk ruang konsultasi untuk melaporkan. PPT Seruni ada di bagian tersebut di balik layar dan tertutup, sehingga orang tersebut dapat menceritakan kisah dan perasaannya Adalah bijaksana untuk membicarakan hal ini dengan seorang konselor.

2. Tahap Layanan Rehabilitasi Psikologi dan Sosial

Dalam proses implementasi ini, anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual akan menjadi korban mendapatkan layanan berupa konseling dan pemulihan. Sarannya adalah Pekerjaan pikiran yang paling penting diberikan kepada anak-anak yang menjadi orang-orang ini melakukan kekerasan seksual. Dewan harus memberikan penjelasan menangani klien dan penasihat. Sedangkanproses konselingnya mungkin sama tahap pemahaman, menetapkan bahwa pelanggan dapat berupa seseorang yang siap menghadapi dan memecahkan permasalahan tersebut. Tapi ada juga orang-orang ini Tingkat interaksi sosial,

dan tingkat interaksi sosial PPT SERUNI nantinya untuk berkolaborasi

dengan jaringan Seruni lainnya untuk memberikan dukungan kepada para korban masyarakat diterima kembali. Selain itu, ada metode kerja mental. Hal inimerupakan tugas yang dianggap sebagai prioritas, terutama oleh para korban. anak yang menjadi korban kekerasan seksual.

3. Tahap pelayanan medis

Tingkat layanan medis adalah tingkat layanan tertentu korban yang sangat kejam. Saat ini, anak itu Korban kekerasan seksual akan dirujuk ke rumah sakit jaringanPPT SERUNI Pemerintah Kota Semarang akan melakukan penyelidikan dan mengobati korban luka diuji. Sedangkan RS Jaringan PPT SERUNI Kota Semarang diantaranya RS Tugu, RS Ketileng dan RS TlogorejoSemarang.

4. Tahap pelayanan hukum

Langkah-langkah kerja hukum disediakan oleh langkah-langkah kerja PPT SERUNI dalam bidang hukum atau advokasi keadilan bagi anak korban kekerasan seksual. Saat ini, anak tersebut menulis keluhan di PPT SERUNI Kota Semarang akan meminta bantuan hukum yang jelas kepada PPT SERUNI dengan memberikan efek jera kepada penyerang agar penyerang dapat mengaksesnya hukum sebagai perilakunya terhadap anak. Layanan hukum oleh PPT SERUNI dengan bantuan anak korban kekerasan seksual untuk melaporkan kejadian tersebut kepada polisi, mengatur korespondensi dengan kantor pengacara, temukan pengacara yang tepat untukkasus tersebut pengalaman anak, untuk mendukungnya dalam proses peradilan. Selain itu, nasihat hukum juga penting bagi anak-anak yang menjadi korban kekerasan. seks untuk menemukan cara terbaik untuk melakukan itu.

5. Tahap Pemulihan

Kembalinya hubungan sosial merupakan fase terakhir Seruni mengurusberkasnya. Regresi dilakukan jika Korban berada di shelter atau tempat perlindungan yang "aman" di rumah dunia luar. Korban biasanya ada di rumah karena ditahan. keterlibatan (ketakutan) pelaku kesalahan atau keluarga pelaku kesalahan, oleh karena itu orang tersebut harus berada di tempat penampungan sementara. Sementara itu, hubungan antarmanusia adalah kembalinya korban kemasyarakat, maksudnya disini mengembalikan kepercayaan diri dan mereka yang terlibat menerima penilaian berinteraksi dengan masyarakat. Korban seringkali merasa bersalah mengalami penurunan rasa percaya diri sehingga harus dilakukan pemupukan keberanian korban. Mengembangkan rasa percaya diri anak adalah sebuah langkah Hal terakhir dan terpenting sebelum anak dapat kembali ke lingkungan alaminya Dan PPT SERUNI Kota Semarang mempunyai sistem dan sistem yang terpusat Pelayanan Tambahan "SERUNI" Kota Semarangmenyambut klien/korban. Proses dan prosedur ini menggambarkan proses pemrosesan kasus yang dimulai pelanggan/korban datang langsung ke kantor PPT SERUNI atau dari jaringan bekerja sama dengan PPT SERUNI KotaSemarang. Kemudian berdasarkan pengaduan tersebut, pelanggan/korban dapat memperoleh pelayanan yang sesuai dibutuhkan oleh klien/korban.

Ada sejumlah layanan dukungan untuk anak-anak yang menjadi korbankekerasan seksual oleh PPT SERUNI yaitu:

A) Bantuan hukum

Bantuan hukum dalam PPT SERUNI ada dua jenis, yaitu Penghakiman

dan kelegaan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Bantuan hukum dari Mulai dari kepolisian hingga kejaksaan. Bantuan disediakan di masingmasing kerangka hukum untuk memastikan penghormatan yang layak terhadap hak-hak korban rakyat mempunyai kebebasan dan martabat.

B) Bantuan medis

Korban diberikan perawatan medis karena menderita kekerasan fisik atau tekanan psikologis setelah hubungan seksual, misalnya korban mengalamidepresi, trauma dan tekanan psikologis lainnya.

C) Bantuan rohani

Anak-anak yang melakukan kekerasan seksual ini mendapat perawatan psikologis dengan tujuan membantu pemulihan pasca trauma. Setelah perawatan Trauma penting dalam proses penyembuhan dan pemulihan korbankekerasan seks seperti ini akan memberikan kontribusi terhadap perkembanganpsikologis pasir ke arah yang lebih positif BAGUS. PPT "SERUNI" Kota Semarang bekerjasama dengan trauma center Cover (CTC) Universitas Psikologi dan Institut Sugiyo Pranoto agama untuk membantu anak yang bermasalah melalui bimbingan dan Psikoterapi dikaitkan dengan gangguan dan kebutuhan psikologis korban. Jenis bantuan psikologis yang dimiliki konselor

menggunakan metode konsultasi pemangku kepentingan, metode yang digunakan misalnya. dan bimbingan dua arah, mengajak anak bermain warna.

D) Dukungan rohani

Mereka yang mengalami pelecehan rohani juga diberikan bantuan mereka mendapatkan ketenangan pikiran dan membantu mempercepat

prosesnya Perawatan traumatis.

E) Rumah Aman

Sebab anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual inilah yang terancam nyawa dan keselamatannya butuh tempat sementara untuk bersembunyi, asal punya tempat berteduh (ruang penyimpanan). Pembeli rumah mendapatkan manfaat dari program pemeliharaan, yaitu: Nasihat berkelanjutan dari teman. Selain itu Diselenggarakan kegiatan rekreasi dan pendidikan yang bertujuan untuk: menghilangkan penat, lelah dan sedih sehingga anak menjadi korbannya Kekerasan seksual dapat memotivasi untuk tetap optimis dan berorganisasi kedepannya, menambah pengetahuan terkait permasalahan yang dihadapi dan perkembangan manusia.

Anak korban kekerasan seksual melaporkan PPT SERUNI Kota Semarang membutuhkan semacam pekerjaan dan dukungan ke depannya ke PPT Seruni.Hal ini bertujuan untuk memastikan anak-anak yang menjadi korban kekerasanseksual dapat melakukan hal tersebut kuat dan mampu memperjuangkan haknya serta mampu mengambil pilihan untuk mengatasi permasalahan tersebut.